

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KANKER
SERVIKS DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAP
SMEAR DI PUSKESMAS UMBULHARJO 1
YOGYAKARTA TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

**Nama Mahasiswa : Apriyanti Aini
NIM : 201110104181**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KANKER
SERVIKS DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAP
SMEAR DI PUSKESMAS UMBULHARJO 1
YOGYAKARTA TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa : Apriyanti Aini
NIM : 201110104181

Oleh :

Pembimbing : Woro Yunita Trimukti, Sip, MSc
Tanggal : 7 - 8 - 2012 .

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Apriyanti Aini'.

**CORRELATION BETWEEN LEVEL OF MOTHER'S KNOWLEDGE
ABOUT CERVICAL CANCER AND ATTITUDE TO HAVE PAP
SMEAR EXAMINATION IN UMBULHARJO HEALTH
CENTER 1 OF YOGYAKARTA IN 2012**

Apriyanti Aini¹, Woro Yunita Trimukti²
aini.apriyanti@yahoo.co.id

ABSTRACT

Cervical cancer is the world second largest disease that reaches to 15% of all cancers that happen to women. The method of this research was using correlation analysis with cross sectional method. The sampling technique was using purposive sampling with 55 subjects consisting mothers who had examination at Umbulharjo Health Center 1 of Yogyakarta. The result of statistical test is $p = 0,008$, $p < 0.05$, so H_a is accepted which means that "There is a correlation between level of mother's knowledge about cervical cancer and attitude to have pap smear examination in Umbulharjo Health Center 1 of Yogyakarta in 2012. It can be concluded that there is a positive and significant correlation between level of mother's knowledge about cervical cancer and attitude to have pap smear examination with low level of correlation.

Key words : Knowledge about cervical cancer, attitude to have pap smear examination.

Pages :xiv, 65 pages, 8 table, 2 pictures.

ABSTRAK

Kanker serviks adalah penyakit kanker terbanyak kedua di seluruh dunia yang mencapai 15% dari seluruh kanker pada wanita. Metode penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan subjek penelitian sejumlah 55 ibu yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta. Hasil uji statistik adalah $p = 0,008$, $p < 0.05$ jadi H_a diterima, artinya "Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan pap smear di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta tahun 2012. Kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan pap smear dengan tingkat korelasi rendah.

Kata Kunci : Pengetahuan Kanker Serviks, Perilaku Pemeriksaan Pap Smear
Jumlah halaman: xiv, 65 halaman, 8 tabel, 2 gambar.

¹Mahasiswa DIV Prodi Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

²Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kanker atau keganasan adalah suatu penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan dan penyebaran jaringan secara abnormal. *Pap smear* adalah pemeriksaan sitologi dari serviks dan porsio untuk melihat adanya perubahan atau keganasan pada epitel serviks atau porsio (Rasjidi, 2008). Sampai sekarang belum diketahui secara pasti perihal penyebab kanker serviks. Namun, terdapat kaitan yang cukup erat antara kanker serviks dengan infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV). HPV merupakan kelompok virus yang dapat menginfeksi leher rahim (Saraswati, 2010).

Menurut Danny (2008) perempuan yang rawan mengidap kanker serviks adalah mereka yang berusia antara 35-50 tahun, terutama yang telah aktif secara seksual sebelum usia 16 tahun. Hubungan seksual pada usia terlalu dini bisa meningkatkan risiko terserang kanker serviks sebesar 2 kali dibandingkan perempuan yang melakukan hubungan seksual setelah usia 20 tahun.

Kanker serviks adalah penyakit kanker terbanyak kedua di seluruh dunia yang mencapai 15% dari seluruh kanker pada wanita. Di beberapa negara bahkan menjadi penyebab kanker terbanyak pada wanita dengan kontribusi 20 – 30%. Di negara berkembang keganasan pada serviks merupakan penyebab kematian wanita karena kanker terbanyak sedangkan di negara maju menjadi penyebab kematian nomor dua. Setiap tahun di seluruh dunia terdapat 600.000 kanker serviks invasif baru dan 300.000 kematian (Prawirohardjo, 2006).

Sampai saat ini kanker serviks merupakan masalah perempuan di Indonesia sehubungan dengan angka kejadian dan angka kematian yang tinggi. Di Indonesia, setiap hari ditemukan 41 kasus baru dan 20 kematian sekaligus (Rasjidi, 2009).

Menurut data Dinas Kesehatan Yogyakarta tahun 2011 terdapat 88 kasus kanker serviks. di Puskesmas Umbulharjo 1 pada tahun 2011 terdapat 3 pasien yang menderita kanker serviks.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, Puskesmas Umbulharjo 1 memberikan penyuluhan tentang kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks. Tapi kenyataannya dari hasil wawancara pada 10 ibu yang

melakukan pemeriksaan di Puskesmas Umbulharjo 1 terdapat hasil 80% ibu tidak mengetahui tentang kanker serviks, 70% ibu tidak mengetahui tentang pemeriksaan *pap smear* dan 80% ibu tidak pernah melakukan pemeriksaan *pap smear*.

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan *pap smear* di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta tahun 2012. Ruang lingkup materi penelitian ini dibatasi pada tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan *pap smear*, karena pengetahuan ibu akan mempengaruhi perilaku ibu untuk melakukan pemeriksaan *pap smear*. Ruang lingkup responden dalam penelitian ini adalah ibu – ibu yang berumur 35 – 50 tahun di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta. Ruang lingkup waktu penelitian ini dilakukan mulai penyusunan proposal sampai dengan laporan hasil penelitian yaitu mulai bulan Januari 2012 sampai dengan Juli 2012.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah analisi korelasi dengan pendekatan waktu yang digunakan *cross sectional*. Variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dan variabel terikat yaitu perilaku pemeriksaan *pap smear*. Variabel pengganggu diantaranya sikap, kepercayaan keyakinan, nilai – nilai, lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas atau sarana kesehatan, sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain.

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang melakukan pemeriksaan pada bulan Januari 2012 di Puskesmas Umbulharjo 1 yang berjumlah 120 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu tehnik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan / masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Arikunto, 2010). Sehingga jumlah sampel adalah 55 orang.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Analisis data yang digunakan adalah persentase untuk mengetahui karakteristik responden dan uji statistic *chi kuadrat*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Umbulharo 1 Yogyakarta yang terletak di Jalan Veteran No. 43 Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Puskesmas Umbulharjo 1 relatif mudah dijangkau karena puskesmas ini terletak di pinggir jalan raya dengan akses transportasi yang mudah dan keadaan jalan yang bagus.

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Umur, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan Responden di Puskesmas Umbulharjo 1 tahun 2012

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1. Umur		
20-40	29	52,7
41-65	26	47,3
2. Tingkat Pendidikan		
SD	8	14,5
SMP	12	21,8
SMA	25	45,5
PT	10	18,2
3. Pekerjaan		
IRT	34	61,8
PNS	4	7,3
Swasta	5	9,1
Wiraswasta	12	21,8
Total	55	100

Sumber: Data Primer, 2012

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang berumur 20 - 40 tahun yaitu sebanyak 29 responden (52,7%) adalah yang paling banyak, sedangkan umur 41 - 65 tahun yaitu sebanyak 26 responden (47,3%) adalah yang paling sedikit.

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa responden yang mempunyai latar belakang pendidikan yang paling banyak adalah SMA 25 orang (45,5%), dan yang paling sedikit adalah SD 8 orang (14,5%).

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu, yang paling banyak adalah ibu rumah tangga dengan jumlah 34 orang (61,8%), dan yang paling sedikit bekerja sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) 4 orang (7,3%).

2. Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks dan Perilaku Pemeriksaan Pap Smear Responden di Puskesmas Umbulharjo 1 Tahun 2012

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1. Tingkat Pengetahuan		
Kurang	6	10,9
Cukup	30	54,5
Baik	19	34,5
2. Perilaku		
Tidak pernah	42	76,4
Pernah	13	23,6
Total	55	100

Sumber Data : Data Primer 2012

Pada tabel 6 diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks yang paling banyak adalah cukup 30 orang (54,5%), dan yang paling sedikit adalah kurang 6 orang (10,9%).

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa perilaku yang paling banyak adalah tidak pernah 42 orang (76,4%), dan yang paling sedikit adalah pernah 13 orang (23,6%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 3. Tabel Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks dengan Perilaku Pemeriksaan Pap Smear

Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks	Perilaku Pemeriksaan Pap Smear				Total	
	Tidak Pernah		Pernah			
	N	%	N	%	N	%
Kurang	6	10,9	0	0	6	10,9
Cukup	26	47,3	4	7,3	30	54,5
Baik	10	18,2	9	16,4	19	34,5
Total	42	76,4	13	23,6	55	100,0

Sumber Data: Data Primer 2012

Berdasarkan tabel silang hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan pap smear di atas dapat diketahui bahwa responden paling banyak adalah pengetahuan ibu tentang kanker serviks dalam kategori cukup dengan perilaku pemeriksaan pap smear tidak pernah sebanyak 26 orang (47,3%).

Tabel 4. Uji Statistik Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks dengan Perilaku Pemeriksaan Pap Smear

	P Value	Chi Square Hitung	Contingency Coefficient
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks Dengan Perilaku Pemeriksaan Pap Smear Di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta tahun 2012	0,008	9,550	0,385

Sumber Data: Data Primer 2012

Setelah dilakukan uji statistik dengan program komputer SPSS didapatkan hasil nilai *chi kuadrat* (x^2) hitung sebesar 9,550 tersebut dibandingkan dengan nilai *chi kuadrat* (x^2) tabel pada taraf signifikan 5 %, didapatkan hasil nilai *chi kuadrat* (x^2) tabel sebesar 5,991. Jika nilai (x^2) hitung < (x^2) tabel maka H_a ditolak dan jika nilai (x^2) hitung > x^2 tabel maka H_a diterima, kemudian didapatkan juga hasil nilai $p=0,008 < 0,05$

sehingga dapat disimpulkan ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan pap smear. Koefisien kontingensi (keeratan) hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan pap smear di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta tahun 2012 yaitu masuk dalam kategori rendah dengan hasil 0,385.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2007).

Berdasarkan analisis deskriptif variabel penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar responden adalah cukup yaitu 30 orang dari 55 responden (54,5%). Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian besar ibu – ibu yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup tentang kanker serviks. Selain itu terdapat 19 responden yang memiliki pengetahuan baik (34,5%) dan berpengetahuan kurang 6 responden (10,9%).

Data diatas dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks adalah cukup, pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang pengertian, penyebab, faktor resiko dan pelindung, gejala, dan cara mencegah kanker serviks yang diukur menggunakan kuesioner.

2. Perilaku Pemeriksaan Pap Smear

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku tidak pernah pemeriksaan pap smear yaitu 42

responden dari 55 responden (76,4%) dan pernah 13 responden (23,6%). Hal ini disebabkan oleh pengetahuan serta tingkat pemahaman responden yang cukup tentang kanker serviks. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai dengan keyakinan (Notoatmodjo, 2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan pap smear antara lain pengetahuan responden tentang kanker serviks.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks dengan Perilaku Pemeriksaan Pap Smear di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta.

Hasil analisis data penelitian diketahui ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan pap smear. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,008 ($p < 0,05$). Koefisien keamatan hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan pap smear masuk dalam kategori rendah. Ini disebabkan karena masih ada tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks baik tetapi perilaku tidak pernah pemeriksaan pap smear sebanyak 10 orang (18,2%). Hal tersebut dapat disebabkan oleh umur, pendidikan dan pekerjaan responden. Selain itu disebabkan karena variabel pengganggu yang tidak dikendalikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa berdasarkan pengalaman dan penelitian, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2007).

Sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2003) yang mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur. Dari uraian ini maka dapat disimpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada

umur – umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

Selain itu menurut Menurut YB Mantra yang dikutip Notoadmodjo, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan (Nursalam, 2003) pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu - ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan cukupnya tingkat pengetahuan seseorang, maka akan tidak pernah untuk berperilaku pemeriksaan pap smear karena perilaku susah diterapkan dan ibu – ibu menganggap hal itu tidak begitu penting. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizky Ainun Fuadiyah (2010) dengan judul pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan pada ibu usia 35-45 tahun di RW 02 Kelurahan Ngampilan Yogyakarta. Hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,537 dengan signifikansi 0,015 ($p < 0,05$) yaitu ada pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks terhadap pengetahuan pada ibu usia 35-45 tahun di RW 02 Ngampilan Yogyakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan pap smear di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta adalah cukup. Dibuktikan dari hasil penelitian diperoleh distribusi tingkat pengetahuan baik 34,5%, pengetahuan cukup 54,5%, pengetahuan kurang 10,9%.

2. Perilaku pemeriksaan pap smear pada ibu di Puskesmas Umbulharo 1 Yogyakarta adalah tidak pernah. Dibuktikan dari hasil penelitian, diperoleh distribusi perilaku pernah 23,6% dan perilaku tidak pernah 76,4%.
3. Ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan perilaku pemeriksaan pap smear di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta ditunjukkan dengan nilai $p=0,008 < 0,05$ dengan koefisien kontingensinya (keeratanya) yaitu masuk dalam kategori rendah (0,385).

B. Saran

1. Bagi Ibu – ibu di Puskesmas Umbulharjo 1

Meningkatkan tindakan preventif terjadinya kanker serviks secara dini dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang kanker serviks dan pemeriksaan pap smear serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari – hari bagi masyarakat.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Bidan mampu melanjutkan dan lebih meningkatkan perhatian terhadap pendidikan kesehatan reproduksi bagi wanita khususnya tentang kanker serviks dan tindakan preventif serta promotif yaitu dengan pemeriksaan pap smear.

3. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian yang lebih luas mengenai masalah kesehatan reproduksi khususnya masalah kanker serviks dan diharapkan dapat menambah variabel lain yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi.

4. Bagi Institusi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Mengembangkan kurikulum dan meningkatkan peran pendidik dalam menyampaikan pengetahuan tentang kanker serviks dan pemeriksaan pap smear bagi mahasiswa kebidanan secara lebih menarik sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikannya.

DAFTAR PUSTAKA

Al – Qur'an Surat Mujadilah ayat 11 dan Hadist Riwayat Al Hakim.

Ariesti, Sinta Dwi (2011). *Persepsi kanker serviks dengan sikap melakukan deteksi dini inspeksi visual asam asetat pada ibu di RW 03 Ngampilan Yogyakarta*. Yogyakarta : Stikes 'Aisyiyah.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

_____ (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Aziz, M. Farid (2001). *Masalah pada Kanker Serviks*. Cermin Dunia Kedokteran no 133.

Baskara, Danny (2008). *Pertanyaan Tentang Kanker Serviks (Mulut Rahim)*. Available from: <http://artikelindonesia.com/11-pertanyaan-tentang-kanker-serviks-mulut-rahim.html> (16 Februari 2012).

Fuadiyah, Rizky Ainun (2010). *Pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks terhadap tingkat pengetahuan pada ibu usia 35-45 tahun di RW 02 Kelurahan Ngampilan Yogyakarta*. Yogyakarta : Stikes 'Aisyiyah

Handayani, F. (2009). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Dengan Motivasi Melakukan Sadari Di Kelas XI Jurusan IPA SMA Negeri 1 Karangkolbar*. Yogyakarta: skripsi tidak diterbitkan.

Herfanda, Esitra (2011). *Pengaruh Penyuluhan dan pemberian leaflet kanker serviks terhadap minat pemeriksaan pap smear ibu – ibu di Dusun Jogonalan Tirtonirmolo Kasihan Bantul*. Yogyakarta : Stikes 'Aisyiyah

Hidayat, Aziz Alimul (2007). *Metode Penelitian Kebidanan Tehnik Analisis Data*, Jakarta: Salemba Medika.

Indarti, Junita (2001). *Pengambilan Tes Pap yang Benar dan Permasalahannya*. Cermin Dunia Kedokteran no 133.

Kusuma, Fitriyadi dan Moegni, Endy M (2001). *Penatalaksanaan Tes Pap Abnormal*. Cermin Dunia Kedokteran no 133.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2010). *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. <http://www.scribd.com/doc/43600135/Early-Detection-TreatmentPrevention-Program-In-Indonesia> (15 Maret 2012).

- Moerdijat, Tonny S dkk (2008). *Menggulirkan Sistem Terbuka Pencegahan Kanker Serviks Di Indonesia*. Available from: <http://www.rotaryd3400.org/campur/Pencegahan%20Kanker%20Serviks%20di%20Indonesia.pdf> (16 Februari 2012)
- Notoatmodjo, S (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono (2006) . *Onkologi Ginekologi*. Jakarta : Yayasan bina pustaka
- Ramli, Muchlis, dkk.(2005). *Deteksi Dini Kanker*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Rasjidi, Imam dan Sulistiyanto, Henri (2007). *Vaksin Human Papilloma Virus dan Eradikasi Kanker Mulut Rahim*. Malang: CV Sagung Seto
- Rasjidi, Imam (2009). *Deteksi dini dan pencegahan kanker pada wanita*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- (2008). *Manual Prakanker Serviks*. Jakarta: CV Sagung Seto
- (2007). *Kanker Ginekologi*. Jakarta: EGC
- Romauli, dkk. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saraswati, Sylvia (2010). *Penyakit Perempuan*. Yogyakarta : Katahati.
- Soehartono (2002). *Sitologi Vagina*. Jakarta: Balai FKUI
- Sugiyono (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukaca, Bertiani. (2009). *Cara cerdas menghadapi kanker serviks*. Yogyakarta: Genius
- Tribunnews (2011). *Inilah 11 Mitos dan Fakta Kanker Serviks*. <http://www.tribunnews.com/2011/05/11/inilah-11-mitos-dan-fakta-kanker-serviks> (15 Maret 2012).
- Unindra (2008). *Statistika Lanjut Analisis Korelasi*. <http://anakkelasi.blogspot.com/2010/06/stastistika-lanjut-analisis-korelasi.html>. (28 Maret 2012).
- Wawan, A dan M, Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.